

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai penguasaan kosakata dan kategori kata bahasa Indonesia pada anak usia 4, 5, dan 6 tahun di RA Taslim Kota Payakumbuh dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan penguasaan bahasa Indonesia pada anak usia 4, 5, dan 6 tahun. Untuk anak usia 4 tahun, AAS menguasai 122 kosakata dengan 8 kategori kata, AKD menguasai 140 kosakata dengan 11 kategori kata, dan TAD berjumlah 61 kosakata dengan 7 kategori kata. Kemudian, anak usia 5 tahun bernama MR menguasai sebanyak 203 kosakata dengan 11 kategori kata, JSQ menguasai 216 kosakata dengan 11 kategori kata, CM menguasai 146 kosakata dengan 9 kategori kata, AAR menguasai 155 kosakata dengan 9 kategori kata, AMJ menguasai 185 kosakata dengan 10 kategori kata, dan MKM menguasai 134 kosakata memenuhi 9 kategori kata. Seterusnya, anak usia 6 tahun bernama AH menguasai 275 kosakata dengan 12 kategori kata, SA menguasai 379 kosakata dengan 11 kategori kata, MMA menguasai 175 kosakata dengan 10 kategori kata, MA menguasai 216 kosakata dengan 12 kategori kata, HL menguasai 214 kosakata dengan 11 kategori kata, dan MGF menguasai 265 kosakata dengan 12 kategori kata.
2. Berdasarkan persentase penguasaan kosakata terdapat perbedaan antar usia. Anak usia 4 tahun penguasaan kosakatanya 11,20%, anak usia 5 tahun 36,01%, dan anak usia 6 tahun 52,79%.

3. Faktor yang mempengaruhi penguasaan kosakata anak adalah faktor bahasa pertama, faktor lingkungan, faktor motivasi, faktor usia, dan faktor penyajian foormal. Faktor yang paling dominan mempengaruhi penguasaan kosakata bahasa Indonesia anak adalah faktor bahasa pertama.

4.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dipaparkan dari penelitian tentang penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 4, 5, dan 6 tahun di RA Taslim Kota Payakumbuh, ada beberapa hal yang perlu disampaikan dan dapat dijadikan saran, yaitu:

1. Bagi orang tua disarankan supaya dapat membangun hubungan komunikasi yang intensif dengan anak untuk membantu pertumbuhan kosakata anak agar anak dapat terampil berbahasa. Bagi guru RA disarankan dapat membantu meningkatkan penguasaan anak terhadap kosakata-kosakata bahasa Indonesia yang bersifat operasional dan yang memiliki frekuensi tinggi dalam sebuah komunikasi. Bagi peneliti selanjutnya, yang ingin melakukan penelitian sejenis dapat meneliti hubungan variabel usia, jenis kelamin, dan kondisi anak dalam lingkungan keluarga. Hal ini dapat membantu pengaruh yang kuat terhadap anak terkait pemerolehan bahasa dari lingkungan keluarga.
2. Penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat dilanjutkan pada kajian yang berbeda seperti tuturan bunyi dan kata yang dilontarkan si anak usia pra sekolah, dikarenakan belum semua anak yang bisa menuturkan kata yang dimaksud secara sempurna. Pada penelitian ini, peneliti hanya meneliti mengenai penguasaan kosakata bahasa Indonesia pada anak usia 4, 5, dan 6 tahun di jenjang pendidikan pra sekolah yaitu RA Taslim Kota Payakumbuh.